

**SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS RAWAT INAP PADA
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SUNGAILIAT DENGAN
MENGGUNAKAN METODE OOAD**

SKRIPSI



RESKA AMELIANI

1422500176

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN
KOMPUTER ATMA LUHUR**

PANGKALPINANG

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NIM : 1422500176

Nama : Reska Ameliani

Judul Skripsi : Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Inap Pada Rumah Sakit

Jiwa Daerah Sungailiat Dengan Menggunakan Metode OOAD.

Menyatakan bahwa Skripsi atau program saya adalah "**HASIL KARYA SENDIRI DAN BUKAN PLAGIAT**". Apabila ternyata ditemukan didalam Skripsi atau program saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 30 JULI 2018



(Reska Ameliani)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS RAWAT INAP PADA RUMAH
SAKIT JIWA DAERAH SUNGAILIAT DENGAN MENGGUNAAN
METODE OOAD**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**RESKA AMELIANI
1422500176**

Tanggal dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada Tanggal 03 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

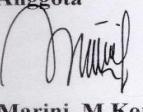

Sarwindah, S.Kom, M.M.
NIDN. 0212068601

Kaprodi Sistem Informasi




Okkita Rizan, M.Kom.
NIDN. 0211108306

Susunan Dewan Pengaji


Marini, M.Kom.
NIDN. 0212037801

Ketua


Hamidah, M.Kom.
NIDN. 0210048302

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 20 Agustus 2018

KETUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG




Dr. Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc.
NIP. 197710302001121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Program Studi Sistem Informasi di STMIK ATMA LUHUR.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di dunia.
2. Keluarga Tercinta, terutama Papa dan Mama serta adik-adikku yang selalu memberikan semangat, dukungan moral dan materil, motivasi dan doanya.
3. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
4. Bapak Prof. Dr. Moedjiono, M.Sc, selaku Ketua STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
5. Bapak Okkita Rizan, M. Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi di STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
6. Bapak Hengki, M. Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi di STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
7. Ibu Sarwindah, S. Kom, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dalam penggerjaan skripsi serta senantiasa memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta Staff di lingkungan STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.

9. Seluruh Bapak/Ibu Karyawan serta Staff di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat yang telah membantu dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
10. Dicki Anuari yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa.
11. Afriani, Ismailiwati dan Olivia selaku teman seperjuanganku yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan studinya. Senantiasa memberikan semangat, selalu mengingatkan, dan saling mendukung dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan moral untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua Pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga Laporan ini berguna bagi para pembaca umumnya dan teman-teman mahasiswa/mahasiswi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.

Pangkalpinang, 2018

Penulis

ABSTRAKSI

Sistem informasi rekam medis merupakan sistem yang bertujuan untuk mengelola data pasien yang mendaftar untuk berobat hingga pasien tersebut keluar dari rumah sakit pada periode tertentu. Sistem informasi yang dirancang sangatlah penting karena untuk mencegah terjadinya kesalahan prosedur dalam pelaksanaan pendaftaran dan pengelola data sehingga dapat dilakukan sebaiknya.

Rawat inap adalah layanan perawatan kesehatan langsung untuk pasien, dimana kegiatan perawatan medis dan keperawatan seperti riwayat medis, pemeriksaan fisik, perjalanan penyakit juga seperti tindakan lain yang didokumentasikan dalam formulir pasien Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat adalah salah satu layanan khusus lembaga yang berurusan dengan kesehatan mental.

Pengolahan data di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat, khususnya dalam rekam medis rawat inap masih dilakukan dengan cara manual. Berdasarkan hasil pengujian, sistem informasi rekam medis rawat inap yang dibuat mampu mengelola data secara terkomputerisasi. Dengan adanya sistem informasi yang dibuat ini, pencarian data pasien rawat inap dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Rekam Medis, Rawat Inap dan RSJ Babel

ABSTRACTION

Medical record information system is a system that aims to manage data of patients who register for treatment until the patient is discharged from the hospital at a certain period. Information system designed is very important because to prevent the occurrence of error procedures in the implementation of registration and data managers so it can be done best.

Hospitalization is a direct health care service for patients, where medical and nursing care activities such as medical history, physical examination, disease travel as well as other actions documented in the Sungailiat Mental Hospital form are one of the specialized services of institutions dealing with mental health .

Data processing at Sungailiat Regional Mental Hospital, especially in inpatient medical records is still done manually. Based on the test results, the inpatient medical record information system created capable of managing the data in computerized manner. With the existence of this information system made, the search of inpatient patient data can be obtained easily and quickly.

Keywords: Information System, Medical Record, Hospitalization and RSJ Babel

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
ABSTRACTION	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SIMBOL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan Laporan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi	7

2.1.1	Definisi Sistem	7
2.1.2	Klasifikasi Sistem.....	7
2.1.3	Definisi Informasi	8
2.1.4	Kualitas Informasi	9
2.1.5	Definisi Sistem Informasi	10
2.1.6	Komponen Sistem Informasi	10
2.1.7	Tujuan Sistem Informasi	11
2.1.8	Fungsi Sistem Informasi.....	12
2.2	Konsep Dasar Analisis Berorientasi Objek	13
2.2.1	Pengertian Berorientasi Objek.....	13
2.2.2	Activity Diagram.....	14
2.2.3	Use Case Diagram.....	14
2.2.4	Class Diagram	14
2.2.5	Package Diagram.....	14
2.2.6	Sequence Diagram	14
2.2.7	Analisa Dokumen Masukan	15
2.2.8	Analisa Dokumen Keluaran	15
2.3	UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	15
2.3.1	Definisi UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	15
2.3.2	Tujuan Penggunaan UML	16
2.4	Perancangan Berorientasi Objek	16

2.4.1	ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>)	16
2.4.2	LRS (<i>Logical Record Structure</i>)	16
2.4.3	Tabel.....	17
2.4.4	Spesifikasi Basis Data	17
2.4.5	Rancangan Dokumen Masukan	17
2.4.6	Rancangan Dokumen Keluaran	17
2.5	OOAD (<i>Object Oriented Analysis and Design</i>).....	18
2.6	Teori Pendukung	18
2.6.1	Rumah Sakit Jiwa	18
2.6.2	Rawat Inap	18
2.6.3	Rekam Medis	19
2.7	Software Pendukung	19
2.7.1	Database	19
2.7.2	PHP	19
2.7.3	MySql.....	20
2.6.2	XAMPP	20
2.8	Tinjauan Penelitian.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Metode Pengembangan Sistem	23
3.1.1	Pengertian Metodologi Penelitian	23
3.1.2	Pengertian OOAD (<i>Object Oriented Analysis and Design</i>).....	23

3.1.3 Kelebihan dan Kekurangan OOAD	24
3.1.3.1 Kelebihan OOAD	24
3.1.3.2 Kekurangan OOAD.....	25
3.2 Metode Penelitian Yang Dilakukan	26
3.3 Alat Bantu Pengembangan Sistem	27
3.4 Perancangan Sistem	27

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat RSJD PROV.KEP.BABEL.....	29
4.1.1 Visi Rumah Sakit Jiwa.....	30
4.1.2 Misi Rumah Sakit Jiwa	30
4.1.3 Tujuan	31
4.1.4 Sasaran Jangka Menengah	31
4.1.5 Motto	31
4.1.6 Struktur Organisasi	32
4.1.7 Tugas dan Wewenang	32
4.2 Proses Bisnis	37
4.3 Activity Diagram.....	39
4.4 Analisa Sistem.....	42
4.4.1 Analisa Dokumen Keluaran	42
4.4.2 Analisa Dokumen Masukan	44
4.5 Analisa Kebutuhan Sistem Usulan	48

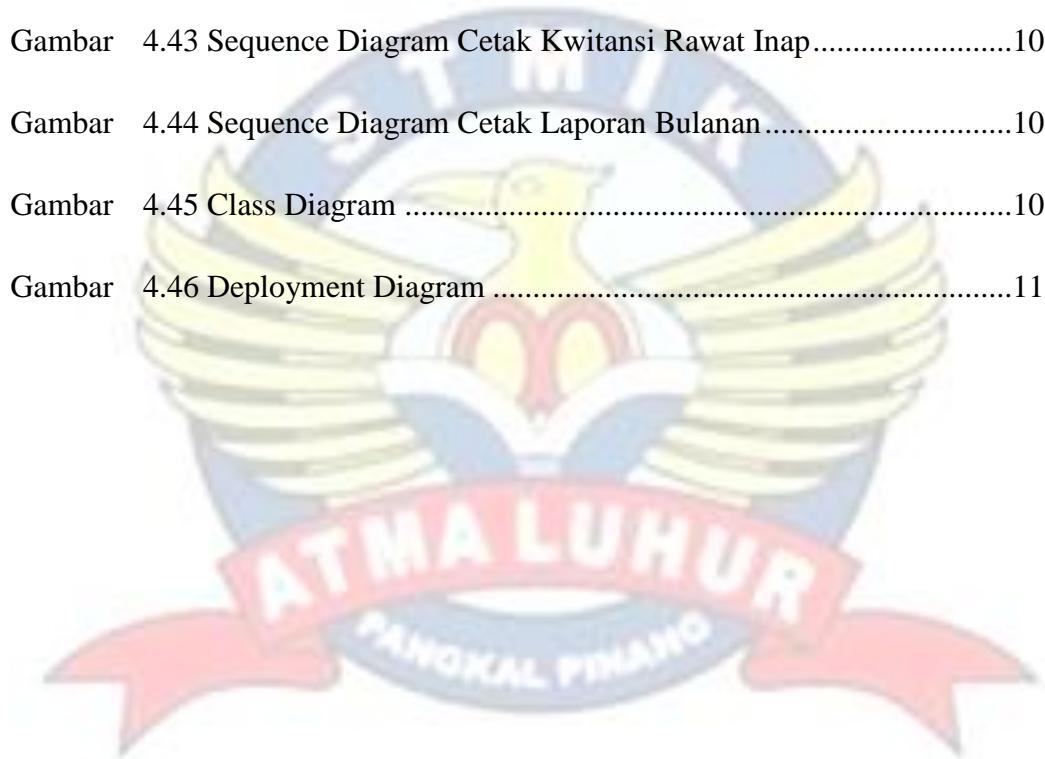
4.6	Package Diagram	51
4.7	Use Case Diagram	52
4.8	Deskripsi Use Case Diagram	53
4.9	ERD	59
4.10	Transformasi ERD ke LRS	60
4.11	LRS	61
4.12	Tabel	62
4.13	Spesifikasi Basis Data.....	68
4.14	Rancangan Antar Muka	79
4.14.1	Rancangan Dokumen Keluaran.....	79
4.14.2	Rancangan Dokumen Masukan.....	80
4.15	Rancangan Dialog Layar	85
4.16	Rancangan Layar	86
4.17	Sequence Diagram.....	94
4.18	Class Diagram.....	108
4.19	Deployment Diagram.....	109
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	110
5.2	Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....		111
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Metode OOAD	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Instalasi Rekam Medis RSJ.....	32
Gambar 4.2 Activity Diagram Pendaftaran Pasien Rawat Inap	39
Gambar 4.3 Activity Diagram Rekam Medis Pasien	39
Gambar 4.4 Activity Diagram Surat Masuk Perawatan	40
Gambar 4.5 Activity Diagram Pengambilan Obat	40
Gambar 4.6 Activity Diagram Pasien Pulang	41
Gambar 4.7 Activity Diagram Pembayaran	41
Gambar 4.8 Activity Diagram Laporan Rawat Inap	42
Gambar 4.9 Package Diagram.....	51
Gambar 4.10 Use Case Diagram Master	52
Gambar 4.11 Use Case Diagram Transaksi.....	52
Gambar 4.12 Use Case Diagram Laporan.....	53
Gambar 4.13 ERD (Entity Relationship Diagram)	59
Gambar 4.14 Transformasi ERD ke LRS	60
Gambar 4.15 LRS (Logical Record Strukture)	61

Gambar 4.16 Rancangan Dialog Layar	86
Gambar 4.17 Rancangan Layar Entry Data Pasien	87
Gambar 4.18 Rancangan Layar Entry Data Dokter	87
Gambar 4.19 Rancangan Layar Entry Data Poli	88
Gambar 4.20 Rancangan Layar Entry Data Obat	88
Gambar 4.21 Rancangan Layar Entry Penyakit	89
Gambar 4.22 Rancangan Layar Pendaftaran	89
Gambar 4.23 Rancangan Layar Pemeriksaa Rekam Medis	90
Gambar 4.24 Rancangan Layar Resep	91
Gambar 4.25 Rancangan Layar Surat Masuk Perawatan	91
Gambar 4.26 Rancangan Layar Surat Pulang.....	92
Gambar 4.27 Rancangan Layar Pembiayaan.....	93
Gambar 4.28 Rancangan Layar Cetak Kartu Berobat.....	93
Gambar 4.29 Rancangan Layar Cetak Kwitansi Rawat Inap	94
Gambar 4.30 Rancangan Layar Cetak Laporan Bulanan	94
Gambar 4.31 Sequence Diagram Entry Data Pasien	95
Gambar 4.32 Sequence Diagram Entry Data Dokter	96
Gambar 4.33 Sequence Diagram Entry Data Poli	97
Gambar 4.34 Sequence Diagram Entry Obat	98
Gambar 4.35 Sequence Diagram Entry Penyakit	99
Gambar 4.36 Sequence Diagram Pendaftaran.....	100

Gambar 4.37 Sequence Diagram Pemeriksaan Rekam Medis.....	101
Gambar 4.38 Sequence Diagram Resep	102
Gambar 4.39 Sequence Diagram Surat Masuk Perawatan	103
Gambar 4.40 Sequence Diagram Surat Pulang	104
Gambar 4.41 Sequence Diagram Pembiayaan	105
Gambar 4.42 Sequence Diagram Cetak Kartu Berobat.....	106
Gambar 4.43 Sequence Diagram Cetak Kwitansi Rawat Inap.....	107
Gambar 4.44 Sequence Diagram Cetak Laporan Bulanan	108
Gambar 4.45 Class Diagram	109
Gambar 4.46 Deployment Diagram	110



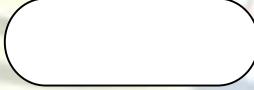
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tabel Pasien	62
Tabel 4.2 Tabel Pendaftaran.....	62
Tabel 4.3 Tabel Kartu Berobat.....	62
Tabel 4.4 Tabel Poli	63
Tabel 4.5 Tabel Praktek.....	63
Tabel 4.6 Tabel Dokter.....	63
Tabel 4.7 Tabel Pemeriksaan RM	63
Tabel 4.8 Tabel Resep	64
Tabel 4.9 Tabel Isi.....	65
Tabel 4.10 Tabel Obat	65
Tabel 4.11 Tabel Surat Masuk Perawatan.....	65
Tabel 4.12 Tabel Pembiayaan	66
Tabel 4.13 Tabel Kwitansi	66
Tabel 4.14 Tabel Surat Pulang	66
Tabel 4.15 Tabel Data	67
Tabel 4.16 Tabel Penyakit.....	67

Tabel 4.17 Tabel Spesifikasi Basis Data Pasien.....	68
Tabel 4.18 Tabel Spesifikasi Basis Data Pendaftaran	69
Tabel 4.19 Tabel Spesifikasi Basis Data Kartu Berobat	69
Tabel 4.20 Tabel Spesifikasi Basis Data Poli.....	70
Tabel 4.21Tabel Spesifikasi Basis Data Praktek.....	70
Tabel 4.22 Tabel Spesifikasi Basis Data Dokter	71
Tabel 4.23 Tabel Spesifikasi Basis Data Pemeriksaan RM	71
Tabel 4.24 Tabel Spesifikasi Basis Data Resep	73
Tabel 4.25 Tabel Spesifikasi Basis Data Isi	73
Tabel 4.26 Tabel Spesifikasi Basis Data Obat	74
Tabel 4.27 Tabel Spesifikasi Basis Data Surat Masuk Perawatan	74
Tabel 4.28 Tabel Spesifikasi Basis Data Pembiayaan	75
Tabel 4.29 Tabel Spesifikasi Basis Data Kwitansi.....	76
Tabel 4.30 Tabel Spesifikasi Basis Data Surat Pulang	76
Tabel 4.31 Tabel Spesifikasi Basis Data Data	77
Tabel 4.32 Tabel Spesifikasi Basis Data Penyakit	78

DAFTAR SIMBOL

1. Simbol Activity Diagram

	Start Point Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
	Activites Aktivitas yang dilakukan sistem, biasanya diawali dengan kata kerja.
	Decision Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
	Penggabungan Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.



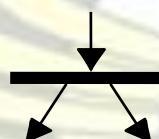
End Point

Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.

Name Swimlane

Swimlane

Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi



Fork

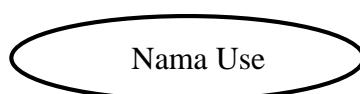
Digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara pararel



Join

Digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang digabungkan

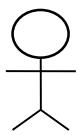
2. Simbol Use Case Diagram



Use Case

Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagian unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau faktor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawali frase nama *use case*.

Actor



Orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang. Biasanya dinyatakan menggunakan kata benda diawali frase nama aktor.

Association

Komunikasi antara aktor dan *use case* yang berpartisipasi pada *use case* atau *use case* memiliki interaksi dengan aktor.

Extend

<<extend>>



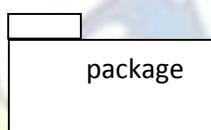
Relasi *use case* tambahan ke sebuah *use case* dimana *use case* yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walaupun tanpa *use case* tambahan itu sendiri. Mirip dengan prinsip *inheritance* pada pemrograman berorientasi obyek. Biasanya *use case* tambahan memiliki nama depan yang sama dengan *use case* yang ditambahkan.



Generalization

Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah *use case* dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.

3. Simbol Package Diagram



Package

Package merupakan sebuah bungkusan dari satu atau lebih kelas atau elemen diagram UML lainnya.

4. Simbol Class Diagram



Class

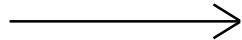
Kelas pada struktur sistem

Interface

Sama dengan konsep *interface* dalam pemrograman berorientasi obyek.

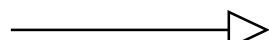
Association

Relasi antarkelas dengan makna umum, asosiasi biasanya juga disertai dengan *multiplicity*.



Directed association

Relasi antarkelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain, asosiasi biasanya juga disertai *multiplicity*.



Generalisasi

Relasi antarkelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum-khusus).



Dependency

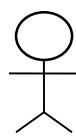
Relasi antarkelas dengan makna kebergantungan antarkelas



Aggregation

Relasi antarkelas dengan makna semua-bagian(*whole-part*)

5. Simbol Sequence Diagram



Aktor

Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal

frase nama aktor.

Lifeline

Menyatakan kehidupan suatu objek.



Boundary

Digunakan untuk menggabarkan sebuah form.



Control Class

Digunakan untuk menghubungkan *boundary* dengan table



Entry Class

Digunakan untuk menggambarkan hubungan kegiatan yang akan dilakukan.

Nama Obyek : Nama Kelas

Object

Menyatakan obyek yang berinteraksi pesan.

—————> <<Create>>

Pesan Tipe Create

Menyatakan suatu obyek membuat obyek lain, arah panah mengarah pada obyek yang dibuat.

Pesan Tipe Send

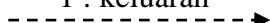
Menyatakan bahwa suatu obyek

1 : masukan



mengirimkan
data/masukan/informasi ke obyek
lainnya, arah panah mengarah
pada obyek yang dikirim.

1 : keluaran



Pesan Tipe Return

Menyatakan bahwa suatu obyek
yang telah menjalankan suatu
operasi atau metode menghasilkan
suatu kembalian ke obyek tertentu,
arah panah mengarah pada obyek
yang menerima kembalian.

<<destroy>>



Pesan Tipe Destroy

Menyatakan suatu obyek
mengakhiri hidup obyek lain, arah
panah mengarah pada obyek yang
diakhiri, sebaiknya jika ada create
maka ada destroy.

6. Simbol ERD

Nama_Entity

Entity

Entitas merupakan data inti yang
akan disimpan, bakal tabel pada
basis data, benda yang memiliki
data dan harus disimpan datanya
agar dapat diakses oleh aplikasi
komputer, penamaan entitas
biasanya lebih ke kata benda dan
belum merupakan nama tabel.

Nama atribut

Atribut

Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas

Nama kunci
primer

Atribut Kunci Primer

Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses record yang diinginkan, biasanya berupa id, kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik(berbeda tanpa ada yang sama)

Nama_relati

Relasi

Relasi yang menghubungkan antara entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.

N

Associstion

Penghubung antara relasi dan entitas dimana dikedua ujungnya memiliki *multiplicity* kemungkinan jumlah pemakaiannya.